



LAPORAN KINERJA

PUSAT STANDARDISASI
INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

—
2024



LAPORAN KINERJA PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN TAHUN 2024



PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2024

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan baik di unit kerja tingkat pusat maupun di unit pelaksana teknis sepanjang Tahun 2024. Laporan ini memuat capaian kinerja, progres pelaksanaan program, serta berbagai tantangan dan solusi yang dihadapi selama periode pelaporan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi PSITP dalam mendukung peningkatan standar instrumen tanaman pangan di Indonesia. Melalui penyusunan laporan kinerja ini, PSITP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola yang baik, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan standar instrumen tanaman pangan di Indonesia. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini, termasuk seluruh tim kerja PSITP yang telah bekerja keras dan berdedikasi. Kami juga mengharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat dan mendukung peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Bogor, 05 Januari 2025
Kepala Pusat



Dr. Ir. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) bertanggung jawab atas koordinasi, perumusan, penerapan, pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen tanaman pangan. Dalam menjalankan fungsinya PSITP berupaya profesional dengan menjunjung tinggi komitmen dalam mewujudkan prinsip perumusan SNI serta terbuka untuk berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Tahun 2024 PSITP didukung oleh 325 ASN dan 260 PPNPN yang tersebar di Unit Kerja (UK) serta satker yang berada di bawah koordinasinya. Indikator kinerja PSITP Tahun 2024 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Seiring dengan terjadinya dinamika organisasi dan Prioritas Nasional PK PSITP mengalami empat kali perubahan (revisi). Sesuai dengan revisi terakhir pada bulan Desember PK PSITP meliputi empat indikator kinerja diantaranya: 1) Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 400,287 unit; 2) Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan dengan target 5 standar (RSNI3); 3) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP dengan target 85 nilai; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PSITP dengan target 94,89 nilai. Pengukuran keberhasilan pencapaian output Tahun 2024 ditetapkan berdasarkan laporan capaian PK satker lingkup PSITP yang dipantau secara periodik setiap bulan, triwulan, semester, dan tahunan melalui aplikasi pemantauan elektronik maupun kunjungan langsung ke lapangan. Capaian PK kemudian dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam PK dan selanjutnya dinilai. Kriteria penilaian kinerja dibagi menjadi empat kategori: 1) Sangat Berhasil (capaian sasaran >100%); 2) Berhasil (capaian sasaran 80-100%); 3) Cukup Berhasil (capaian sasaran 60-<80%); 4) Kurang Berhasil (capaian sasaran <60%). Capaian kinerja PSITP Tahun 2024 seluruhnya dapat terpenuhi dengan capaian rata-rata 112,18% atau termasuk dalam kategori "**Sangat Berhasil**". Rincian capaian utama tersebut yaitu: 1) Jumlah produk terstandar yang dihasilkan sebanyak 268,43 unit (115,70%); 2) Jumlah rancangan standar instrumen sebanyak 8 RSNI3 atau 120% berdasarkan penetapan angka maksimal; 3) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) 93,92 (110,49%); dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 97,27 (102,51%). Realisasi keuangan PSITP Tahun 2024 sebesar Rp. 119,079,609,559,- atau 96,95% terhadap pagu efektif.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Dasar Pertimbangan.....	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Sasaran.....	4
1.5. Keluaran.....	4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Perencanaan.....	6
2.1.1. Visi dan Misi	6
2.1.2. Tugas dan Fungsi	6
2.1.3. Rencana Strategis PSITP 2023-2024	7
2.2. Perjanjian Kinerja PSITP Tahun 2024	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja	11
3.2. Pengukuran Kinerja.....	11
3.3. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja	17
3.3.1. Capaian Kinerja PSITP Tahun 2023-2024	17
3.3.2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2023-2024.....	19
3.3.3. Keberhasilan Kendala dan Antisipasi	20
3.3.4. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya	21
3.4. Akuntabilitas Keuangan	23
3.4.1. Realisasi Anggaran	23
3.4.2. Realisasi Penerimaan Bukan Pajak	24
3.4.3. Sumberdaya Manusia	25
3.5. Capaian Kinerja Lainnya	25

3.5.1. Perakitan Varietas Unggul Baru.....	25
3.5.2. Peningkatan Tata Laksana.....	28
IV. PENUTUP	31
4.1. Simpulan Umum	31
4.2. Tindak Lanjut.....	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Strategis PSITP periode 2023-2024	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja PSITP Tahun 2024	9
Tabel 3. Capaian indikator kinerja utama PSITP Tahun 2024	11
Tabel 4. Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan PSITP Tahun 2024	12
Tabel 5. RSNI3 yang berhasil dirumuskan oleh PSITP Tahun 2024	15
Tabel 6. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran PSITP Tahun 2024	17
Tabel 7. Perbandingan target dan capaian kinerja PSITP 2023-2024	18
Tabel 8. Perbandingan target dan capaian kinerja PSITP Tahun 2024 terhadap Renstra 2023-2024	20
Tabel 9. Nilai efisiensi SBK atas penggunaan sumberdaya PSITP Tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMART	22
Tabel 10. Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya PSITP Tahun 2024 berdasarkan analisis menggunakan pagu efektif	23
Tabel 11. Realisasi anggaran lingkup PSITP TA. 2024 berdasarkan Pagu efektif 24	
Tabel 12. Target dan realisasi PNPB lingkup PSITP Tahun 2024	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan produksi benih Padi TA 2024	13
Gambar 2. Kegiatan produksi benih Jagung TA 2024	14
Gambar 3. Kegiatan pengeringan calon benih jagung dan benih siap salur di BPSI Serealialia Tahun 2024	14
Gambar 4. Rapat Konsensus Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan	15
Gambar 5. Keragaan pegawai lingkup PSITP Tahun 2024	25
Gambar 6. Keragaan VUB Inpari 51	26
Gambar 7. Keragaan VUB Inpari 52 Nayanika	26
Gambar 8. Keragaan VUB Inpari 53 Winaya	27
Gambar 9. Keragaan Varietas Unggul Baru Inpari 54 Arunika	27
Gambar 10. Sertifikat Implementasi SNI ISO 9001:2015	28
Gambar 11. Sertifikat Peringkat I Unit pengolah Kearsipan tingkat Kementan ...	28
Gambar 12. Sertifikat PSITP sebagai Unit Kerja Informatif	29
Gambar 13. Sertifikat PSITP sebagai Unit Kerja Pelaksana Tata Kelola SPK	29



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan, pada hakikatnya merupakan rangkaian upaya fasilitasi untuk mendorong berkembangnya usaha agribisnis sehingga memiliki nilai tambah dan daya saing yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ruang lingkup pembangunan pertanian sangat luas dan tidak hanya terbatas pada produksi komoditas pertanian, tetapi juga mencakup bidang lain seperti ketahanan pangan, pengembangan agribisnis pedesaan, sistem jaminan mutu, serta peningkatan kesejahteraan petani.

Pada era keterbukaan saat ini, sistem jaminan mutu produk merupakan prasyarat utama untuk memastikan produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Penguasaan pasar pertanian, baik domestik maupun global, menjadi suatu keharusan agar tidak tertinggal dalam persaingan global yang semakin terbuka. Strategi standardisasi memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Standardisasi adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar secara tertib dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian). Untuk mendukung implementasi regulasi tersebut, diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional.

Standardisasi pada komoditas pertanian diharapkan dapat mengurangi hambatan perdagangan serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk atau komoditas pertanian. Untuk memenuhi standar komoditas tanaman pangan diperlukan program penyusunan standar yang memiliki keberterimaan luas. Sesuai dengan *WTO Code of Good Practice*, pengembangan standar harus memenuhi sejumlah norma, yaitu: 1) Terbuka (*Openness*); 2) Transparan (*Transparency*); 3) Tidak Memihak dan Konsensus (*Consensus and Impartiality*); 4) Efektif dan Relevan (*Effectiveness and Relevance*); 5) Koheren (*Coherence*); dan 6) Berdimensi Pembangunan (*Development Dimension*).

Perumusan standar terhadap komoditas tanaman pangan sangatlah relevan dengan dua program utama Kementerian Pertanian yang mendukung Prioritas Nasional 2020-2024. Program tersebut adalah "Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas" serta "Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri". Sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemeliharaan, dan harmonisasi standar instrumen tanaman pangan, PSITP berperan penting dalam mendukung kedua program tersebut. Di bawah koordinasi BSIP, PSITP melaksanakan dua program teknis serta Program Dukungan Manajemen. Ketiga program ini kemudian dituangkan ke dalam empat indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang dirancang untuk memastikan keberhasilan penerapan standar dan pencapaian tujuan prioritas nasional,

diantaranya: 1) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan Indikator kinerja jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan; 2) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian dengan indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen tanaman pangan yang dihasilkan; 3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Untuk memastikan sasaran kinerja PSITP dapat tercapai diperlukan monitoring dan evaluasi yang dilaporkan secara periodik baik bulanan, triwulan, semester maupun tahunan. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) PSITP Tahun 2024. Selain sebagai alat evaluasi internal, laporan ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengidentifikasi berbagai kendala serta merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program di tahun mendatang sejalan dengan visi dan misi PSITP.

1.2. Dasar Pertimbangan

Penyusunan Laporan Kinerja PSITP Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada beberapa hal diantaranya: 1) peraturan perundangan; 2) Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) PSITP; 3) bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi PSITP kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal; 4) untuk mendukung kegiatan monitoring dan evaluasi atas pencapaian program kerja, efektivitas penggunaan sumber daya, dan perbaikan kinerja pada bulan-bulan berikutnya; dan 5) arahan pimpinan sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan pelaporan capaian program kerja secara rutin setiap bulan.

Peraturan perundangan yang mendasari pelaporan diantaranya: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengamanatkan pentingnya pelaporan capaian kinerja sebagai bagian dari siklus perencanaan dan pengendalian; 2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur kewajiban instansi untuk menyusun laporan kinerja secara berkala; dan 3) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menegaskan pentingnya pengelolaan kinerja yang terukur dan transparan; 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaporan ini merupakan bagian dari implementasi Renstra PSITP tahun berjalan, serta tindak lanjut dari target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) PSITP Tahun 2024.

1.3. Tujuan

Laporan kinerja ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan selama Tahun Anggaran 2024. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk:

- 1) Menyampaikan capaian kinerja PSITP sepanjang Tahun 2024 berdasarkan PK yang telah ditetapkan.
- 2) Memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi PSITP.
- 3) Mengevaluasi keberhasilan serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.
- 4) Menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan di masa mendatang.
- 5) Memastikan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran serta pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai.
- 6) Mendukung transparansi dan keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi PSITP kepada seluruh pemangku kepentingan.

1.4. Sasaran

- 1) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar;
- 2) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian;
- 3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima;
- 4) Terkelolanya anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan yang akuntabel dan berkualitas.

1.5. Keluaran

- 1) Produksi produk tanaman pangan terstandar sebanyak 400.287 Unit;
- 2) 5 (lima) Stadar (RSNI3);
- 3) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP (Nilai 85);
- 4) Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) PSITP (Nilai 94,89).



II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan

Kementerian Pertanian mendukung Program Nasional (PN1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan melalui dua program prioritas, yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (PP3) serta Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil serta Industrialisasi (PP6). Dukungan ini diwujudkan dalam empat program utama yaitu: 1) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing; 3) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan 4) Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan keempat program tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai dengan tugas dan fungsinya (Tusi) mengampu tiga program berikut: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; dan 3) Program Dukungan Manajemen. Selaras dengan BSIP, Rencana Kerja Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) Tahun 2024, mengampu dua program teknis dan satu program dukungan manajemen, yaitu: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 3) Program Dukungan Manajemen.

2.1.1. Visi dan Misi

Visi dan Misi PSITP mengacu pada Visi dan Misi BSIP yang merupakan bagian integral dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian. Dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi yang diharapkan, maka PSITP memiliki pandangan kedepan **Menjadi Lembaga Standardisasi Terkemuka Bertaraf Internasional yang Akuntabel, Kolaboratif, Berintegritas, Berorientasi Pelayanan Prima Mendukung Pertanian**. Untuk mencapai Visi tersebut ditetapkanlah Misi sebagai panduan dalam menjalankan organisasi yaitu:

- 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk Tanaman Pangan berkelanjutan serta berdaya saing;
- 2) Meningkatkan pemanfaatan instrumen tanaman pangan terstandar;
- 3) Meningkatkan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.1.2. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 19 Tahun 2022, PSITP memiliki tugas pokok "melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen tanaman pangan". Terkait dengan tugas tersebut, dalam pelaksanaannya PSITP menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen tanaman pangan;
- 2) Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen tanaman pangan;
- 3) Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang tanaman pangan;
- 4) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang tanaman pangan;
- 5) Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman pangan;
- 6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman pangan; dan
- 7) Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan.

2.1.3. Rencana Strategis PSITP 2023-2024

Guna mendukung Rencana Strategis Nasional, Kementerian Pertanian mengampu empat program yang harus dijalankan dan PSITP sesuai dengan tugas dan fungsinya mengampu dua program teknis dan program dukungan manajemen yaitu: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 3) Program Dukungan Manajemen yang dituangkan Renstra PSITP Tahun 2023-2024. Renstra PSITP merupakan rancangan langkah-langkah yang sistematis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi standar dan instrumen terkait dengan tanaman pangan. Renstra PSITP disahkan pada Tanggal 5 April 2024.

Dari program tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam empat Sasaran Kegiatan dan empat Indikator Kinerja yang harus dicapai PSITP selama kurun waktu dua tahun. Tahun 2024 PSITP menetapkan target 200,291 unit produk terstandar yang dihasilkan, 5 (lima) standar (RSNI3), 85 Nilai ZI dan 86 Nilai kinerja anggaran. Sedangkan akumulasi dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2024 target menjadi 400,425 unit produk terstandar yang dihasilkan, 8 (delapan) RSNI, 85 Nilai ZI dan nilai NKA 86 (Tabel 1). Berdasarkan surat BSIP Nomor B-2987/OT.240/H.1/10/2024 pada triwulan keempat Tahun 2024 tepatnya pada tanggal 30 Oktober 2024 terjadi penyesuaian indikator kinerja dari Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 94,89 nilai.

Tabel 1. Rencana Strategis PSITP periode 2023-2024

No.	Indikator Kinerja	Target		Jumlah 2024
		2023	2024	
1.	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	200.134 Unit	200.291 Unit	400.425 Unit
2.	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	3 Standar	5 Standar	8 Standar
3.	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP	85 Nilai	85 Nilai	85 Nilai
4.	Nilai indikator kinerja Pelaksanaan anggaran PSITP	85 Nilai *	94,89 Nilai **	94,89 Nilai **

Catatan: * Nilai NKA; **Nilai IKPA

2.2. Perjanjian Kinerja PSITP Tahun 2024

Perjanjian Kinerja (PK) PSITP disusun berdasar pada Renstra PSITP yang diselaraskan dengan sasaran kinerja BSIP dan Kementerian Pertanian sehingga Tahun 2024 PSITP telah menyusun PK dengan target pada masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Sesuai dengan dinamika perubahan organisasi dan arah kebijakan nasional, perjanjian kinerja PSITP mengalami empat kali penyesuaian (revisi). PK PSITP Tahun 2024 memuat sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan, indikator kinerja berupa hasil yang akan dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel, dan target yang akan dihasilkan. Sesuai dengan PK tersebut, PSITP menetapkan 4 sasaran kegiatan Tahun 2024 (tabel 2), yaitu:

- 1) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar dengan Indikator kinerja jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 400.287 unit;
- 2) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian dengan indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen tanaman pangan yang dihasilkan sebanyak 5 standar (RSNI3).
- 3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima dengan indikator kinerja nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan dengan target 85 (nilai).
- 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (IKPA) 94.89 (nilai).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja PSITP Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja	
			Uraian	Target
1.	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400.287 Unit
2.	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1-2	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar
3.	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	1-3	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	1-4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	94,89 Nilai

Berdasarkan PK PSITP Tahun 2024 di atas, terdapat perbedaan target sasaran untuk IKSK-1 dengan target Renstra. Pada Renstra target sasaran IKSK1 sebanyak 200.291 unit jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan (tabel 1), sementara pada PK targetnya lebih besar yaitu 400.287 unit (tabel 2). Perbedaan ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan di tingkat Kementerian Pertanian, yaitu akselerasi Program Swasembada Pangan terutama untuk komoditas tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, ubi kayu, sorgum dan aneka kacang). Hal ini menyebabkan terjadinya realokasi kegiatan perbenihan dari sektor non tanaman pangan ke tanaman pangan sehingga meningkatkan target dan anggaran produksi benih tanaman pangan. Pada pertengahan tahun terjadi *Refocusing (Automatic Adjustment)* yang menyebabkan kegiatan teknis (kegiatan produksi benih non padi jagung diblokir). Hal ini berdampak pada prioritas kegiatan produksi benih tanaman pangan yang hanya dilakukan pada komoditas padi dan jagung untuk mendukung Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 694/KPTS/RC.020/M/12/2023 tentang Penanggungjawab Upaya Khusus Percepatan Tanam Peningatan Produksi Padi dan Jagung Tahun 2023-2024.



III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) selalu berkomitmen melaporkan akuntabilitas kinerja untuk memastikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun anggaran dapat tercapai.

3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan senantiasa dipastikan dapat mendukung pencapaian program Kementerian Pertanian, khususnya dalam program peningkatan produksi komoditas tanaman pangan serta tersebarnya produk tanaman pangan terstandar terhadap masyarakat Indonesia. Capaian yang dihasilkan diharapkan selain meningkatkan produktivitas juga meningkatkan efisiensi, meningkatkan nilai tambah dan daya saing, mendukung kelestarian lingkungan dan pertanian berkelanjutan, yang pada akhirnya memberikan dampak pada peningkatan pendapatan petani. Capaian Kinerja PSITP Tahun 2024 disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Capaian indikator kinerja utama PSITP Tahun 2024

No. Sasaran Kegiatan	Kode	Uraian	Indikator Kinerja			Capaian (%)
			Target	Realisasi		
1. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400.287 Unit* 232 Unit **	268,43 Unit	115,70**	
2. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar	8 Standar	120,00 [#]	
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai	93,92 Nilai	110,49	
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	94,89 Nilai	97,27 Nilai	102,51	
Rata-Rata					112,18**	

* Pagu total : Rp. 127.778.834.000,-; ** Pagu efektif :Rp. 122.829.995.000,-

[#] Angka Maksimum penetapan capaian IKU 120% (Permentan No 45 2018)

3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja pada prinsipnya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan dan upaya yang dilakukan PSITP berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta untuk memberikan dasar perbaikan dan pengambilan

keputusan. Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan dengan mengukur capaian/realisasi indikator kinerja PSITP dan membandingkannya dengan target setiap indikator kinerja dalam perjanjian kinerja. PSITP menetapkan 4 sasaran kinerja utama yaitu: 1) Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan; 2) Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan; 3) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan.

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (IKSK-1)

Sasaran kegiatan pertama PSITP adalah Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar. Capaian IKSK-1 dihitung berdasarkan jumlah produksi benih yang dihasilkan pada tahun berjalan. Sasaran ini sangatlah relevan guna menjamin ketersediaan benih bermutu/terstandar dari varietas unggul tanaman pangan dan meningkatkan penggunaannya oleh petani maupun perbanyakannya oleh produsen/penangkar benih. Untuk mencapai sasaran pertama ini diukur dengan satu indikator kinerja Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan (IKSK-1). Pencapaian sasaran kinerja tersebut diwujudkan melalui kegiatan perbenihan. Tahun 2024 PSITP menetapkan target jumlah produk pertanian terstandar dalam perjanjian kinerja (PK) sebesar 400.287 Unit meliputi benih padi sebanyak 200 unit, jagung 32 unit, sorgum 5 unit, kedelai 32 unit, aneka kacang lainnya 18 unit, ubi jalar dan ubi kayu masing-masing 200.000 unit. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di UPT di bawah koordinasi PSITP yaitu BBPSI Padi, BPSI Sereal, BPSI Tanaman Aneka Kacang dan LPSI Tanaman Aneka Umbi. Sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian untuk mendukung swasembada pangan nasional, dalam pelaksanaannya hanya produksi benih padi dan jagung yang dapat terlaksana. Produksi benih padi dilaksanakan di dua kebun pengujian yaitu di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Sukamandi, dan IP2SIP Kuningan, sedangkan produksi benih jagung dilaksanakan di IP2SIP Bajeng dan Maros.

Tabel 4. Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan PSITP Tahun 2024

No.	Komoditas	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Padi	200	Ton	233,85	116,93	-
2	Jagung	32	Ton	34,58	108,06	-
3	Sorgum	5	Ton	-	-	AA
4	Kedelai	32	Ton	-	-	AA
5	Aneka Kacang lainnya	18	Ton	-	-	AA
6	Ubi jalar	200.000	Stek	-	-	AA
7	Ubi kayu	200.000	Stek	-	-	AA
Total		400.287	unit	268,43	0,07	-
Total tanpa AA		232	unit	268,43	115,70	-

Keterangan: AA=Automatic Adjustment

Produksi Benih Jagung

Sasaran produksi benih sereal yang dapat dilaksanakan hanya produksi benih jagung sementara produksi benih sorgum tidak dapat terlaksana. Target produksi benih jagung yang ditetapkan sebanyak 32 unit dan tercapai 34,58 unit atau 108,06% (Tabel 4.). Penanaman baru dapat dilaksanakan pada triwulan kedua seiring dengan pembukaan blokir anggaran. Beberapa areal produksi mengalami cekaman kekeringan, namun dengan tindakan antisipatif berupa pompanisasi maka target produksi dapat dicapai. Kegiatan tanaman jagung dan proses penyediaan calon benih disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan produksi benih jagung TA 2024



Gambar 3. Kegiatan pengeringan calon benih jagung dan benih siap salur di BPSI Sereal Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 2 :Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (IKSK-2)

Indikator kinerja sasaran kegiatan kedua adalah Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan Indikator kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang dihasilkan. Capaian IKSK-2 dihitung berdasarkan jumlah hasil rancangan standar (RSNI3) tanaman pangan yang dihasilkan pada tahun berjalan. RSNI3 diperoleh dari output akhir dalam rapat konsensus yang dirumuskan oleh

Komite Teknis (Komtek 65-11 Tanaman Pangan) berdasarkan PNPS yang ditetapkan oleh SK Kepala BSN. Tahun 2024 PSITP telah berhasil merumuskan 8 (delapan) RSNI3 dari target 5 (lima) rancangan standar yang ditetapkan 160% Konsesus terhadap 8 RSNI tersebut tercapai pada bulan Oktober dan Desember 2024 (Gambar 4) . Namun, Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian menyatakan bahwa angka penetapan capaian IKU maksimum 120%, sehingga capaian kinerja IKSK-2 hanya bisa mencantumkan 120%



Gambar 4. Rapat Konsensus Komite Teknis 65-11 Tanaman Pangan

Jalur perumusan SNI yang dilaksanakan PSITP terdiri dari jalur adopsi dan pengembangan sendiri yaitu 2 RSNI adopsi terjemahan satu bahasa, 2 RSNI Revisi dan 4 RSNI baru hasil pengembangan sendiri. RSNI tersebut disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. RSNI3 yang berhasil dirumuskan oleh PSITP Tahun 2024

No.	Judul RSNI3	Status perumusan	Pengusul/Konseptor
1.	RSNI3 ISO 6646:2011 Beras- Penentuan potensi rendemen penggilingan dari gabah dan beras pecah kulit	Adopsi ISO 6646:2011	BB Padi
2.	RSNI3 ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik biometrik beras	Adopsi ISO 11746:2020	BB Padi
3.	RSNI3 6232:2024 Benih jagung bersari bebas	Revisi SNI 6232:2015	BPSI Serealia
4.	RSNI3 9303:2024 Kacang tanah	Baru	BPSI Aneka Kacang
5.	RSNI3 9304:2024 Produksi benih kacang tanah	Baru	BPSI Aneka Kacang
6.	RSNI3 9305:2024 Produksi Benih ubi kayu	Baru	LPSI Aneka Umbi
7.	RSNI3 9356:2024 Produksi benih padi sehat	Baru	BB Padi
8.	RSNI3 6729:202X Sistem pertanian organik	Revisi SNI 6729:2016	Komtek 65-11 TP

Dari delapan RSNI3 yang dirumuskan, lima diantaranya sudah ditetapkan menjadi SNI dengan nomor keputusan: 1) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 546/KEP/BSN/11/2024 Tentang Penetapan SNI ISO 6646:2011 Beras-Penentuan potensi rendemen penggilingan gabah dan beras pecah kulit; 2)

Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 549/KEP/BSN/11/2024 Tentang Penetapan SNI ISO 11746:2020 Beras-Penentuan karakteristik biometrik butir beras; 3) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional No. 604/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 9303:2024 Benih kacang tanah; 4) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional No. 605/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 9304:2024 Produksi benih kacang tanah; dan 5) Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional No. 606/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 9305:2024 Produksi benih ubi kayu. Sementara satu RSNI lainnya dalam tahap jejak pendapat.

Berdasarkan capaian tersebut maka Sasaran Kegiatan, yaitu Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian IKSK-2 dengan Jumlah Rancangan Standar Instrumen yang dihasilkan mendapatkan capaian sebesar 120% atau termasuk kategori "**sangat berhasil**".

Sasaran Kegiatan 3 :Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima

Pimpinan dan jajaran PSITP berkomitmen kuat untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, terutama dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Komitmen tersebut tertuang dalam Sasaran Kegiatan PSITP Tahun 2024 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima, dengan IKSK-3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan. Capaian IKSK-3 dihitung mengacu pada Permentan RB Nomor 90 Tahun 2021 dengan mendapatkan nilai ZI hasil penilaian mandiri dan evaluasi silang oleh tim asesor lingkup BSIP.

PSITP menetapkan target pelaksanaan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Tahun 2024 sebesar 85 (nilai). Sesuai dengan SK Kepala BSIP Nomor 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024, hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas oleh Tim Asesor BSIP, PSITP meraih nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM sebesar 93,92 atau mencapai 110,49% dari target yang ditetapkan, yaitu 85. Melalui pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ZI di PSITP telah diimplementasikan dengan baik. PSITP telah menerapkan integritas pada sebagian besar komponen mulai dari manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan sistem akuntabilitas kinerja hingga penguatan kualitas pelayanan publik. Dengan capaian tersebut, sasaran IKSK-3 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan dan termasuk kategori "**Sangat Berhasil**".

Sasaran Kegiatan 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi (IKSK-4) Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk di Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan. Anggaran yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas mencakup prinsip transparansi, tanggung jawab, efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Akuntabilitas anggaran berarti setiap penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan kualitas anggaran berarti adanya kesesuaian antara alokasi dana dan tujuan yang ingin dicapai. Sasaran Kegiatan Terkelolanya anggaran BSIP yang akuntabel dan berkualitas diukur melalui IKSK-4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada PSITP dengan target sebesar 94,89. Capaian IKSK-4 dihitung berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023. Selanjutnya capaian output indikator kinerja nilai IKPA diperoleh sebesar 97,27 atau 102,51%. Capaian kinerja IKSK-4 termasuk kategori **"sangat Berhasil"** sebagaimana disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran PSITP Tahun 2024

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM	Nilai Akhir
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output				
Nilai	100	90,04	100	100	100	93,19	100			
Bobot	10	15	20	10	10	10	25	97,27	100%	0
Nilai Akhir	10	13,51	19,45	10	10	9,32	25			97,27
Nilai Aspek	95,02		97,61				100			

3.3. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja PSITP Tahun 2023-2024

Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja dari tiap tahun anggaran tentu berbeda sesuai dengan kondisi yang berkembang saat itu, sehingga capaian kinerja dari tiap tahun angaranpun akan berbeda pula. Tahun 2023 merupakan masa transisi organisasi dari lembaga Litkajibangrap menjadi lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian yang tentu dapat mempengaruhi capaian kinerja PSITP. Capaian PSITP selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan target dan capaian kinerja PSITP 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	Target	200.151 Unit	400.287 Unit ***
	Realisasi	202.194,55 Unit	232 Unit ****
	Capaian(%)	101,02	115,70 ****
Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	Target	3 Standar	5 Standar
	Realisasi	3 Standar	8 Standar
	Capaian (%)	100	120 [#]
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP	Target	85,00 Nilai	85,00 Nilai
	Realisasi	89,59 Nilai	93,92 Nilai
	Capaian (%)	105,40	110,49
Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran PSITP	Target	85,00 Nilai *	94,89 Nilai **
	Realisasi	87,32 Nilai *	97,27 Nilai **
	Capaian(%)	102,73	102,51

* Nilai NKA; ** Nilai IKPA; *** Pagu Total; **** Pagu efektif

[#] Angka Maksimum penetapan capaian IKU 120% (Permentan No 45 2018)

Target dan capaian sasaran kinerja jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan berbeda antara Tahun 2024 dengan Tahun 2023, hal ini terjadi karena ada perbedaan dari target dan realisasi komoditas yang menjadi sasaran. Pada Tahun 2023 produksi seluruh komoditas tanaman pangan sasaran yaitu padi, jagung, kedelai, aneka kacang lainnya, dan aneka umbi dapat dilaksanakan, sehingga berhasil mencapai 101,2% dari target yang ditetapkan. Sementara Tahun 2024 karena adanya blokir anggaran dan penyesuaian prioritas nasional serta arah kebijakan Kementerian Pertanian, kegiatan produksi benih yang dapat terlaksana hanya kegiatan produksi benih padi dan jagung sedangkan produksi benih komoditas tanaman pangan lainnya tidak dapat terlaksana. Namun demikian target dari kedua tahun tersebut tetap dapat dicapai.

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang berhasil dirumuskan oleh PSITP pada tahun 2023 sebanyak 3 RSNI dari target 3 RSNI dengan capaian 100%. Sedangkan Tahun 2024 berhasil dirumuskan 8 RSNI dari target 5 RSNI. Namun demikian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 45 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian yang menyatakan bahwa dalam pengukuran capaian kinerja ditetapkan angka maksimal 120%, sehingga capaian kinerja PSITP Tahun 2024 untuk IKSK-2 adalah 120%. Keberhasilan PSITP dalam mencapai target kinerja baik pada Tahun 2023 maupun 2024 menunjukkan adanya konsistensi dan komitmen PSITP dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Implementasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di PSITP menunjukkan hasil yang memuaskan, dari seluruh target baik Tahun 2023 maupun Tahun 2024 tercapai lebih dari 100% (tabel 7). Tahun 2023 capaian kinerja IKSK-3 adalah 105,40% sementara Tahun 2024 meningkat menjadi 110,49% dari target yang sama yaitu 85 (nilai). Keberhasilan ini membuktikan komitmen PSITP dalam menerapkan konsep *good governance* dan *clean governance* melalui penerapan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Nilai Kinerja Anggaran PSITP tahun 2024 diwujudkan dalam nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), capaian nilai IKPA Tahun 2024 adalah 97,27 atau tercapai 102,51% terhadap target 94,89. Capaian ini tentu tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 karena tolok ukur indikator kerjanya berbeda. Tahun 2023 diukur dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sementara Tahun 2024 diukur dengan nilai IKPA. Namun demikian capaian dari sasaran kinerja ini tercapai melebihi target baik pada Tahun 2023 maupun Tahun 2024. Hal ini mengindikasikan pengelolaan anggaran di PSITP sudah baik, akuntabel dan berkualitas.

3.3.2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2023-2024

Pengukuran capaian kinerja PSITP Tahun 2024 terhadap Rencana Strategis 2023-2024 disampaikan pada Tabel 8. Capaian kinerja untuk IKSK-1 Tahun 2024 tidak mencapai target Renstra 2024 yaitu 200.291 unit, sementara capaian hanya mencapai 268,43 unit (0,13%). Namun jika kegiatan yang tidak terlaksana tidak dijadikan pembanding maka sasaran kinerja ini telah melampaui target Renstra yang ditetapkan yaitu 268,43 unit (115,70%) dari target 232 unit jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan. Demikian pula jika diperbandingkan dengan target akumulasi sampai Tahun 2024 yaitu sejumlah 400.425 unit sementara akumulasi hasilnya baru mencapai 202.462,93 unit sehingga persentasenya baru mencapai 50,56%. Rendahnya capaian ini karena kegiatan produksi benih selain padi dan jagung tidak dapat terlaksana.

Berbeda dengan IKSK-1, capaian IKSK-2 tahun ini, PSITP mampu melampaui target sasaran Renstra yang ditetapkan yaitu 8 RSNI yang berhasil dirumuskan dari 5 RSNI yang ditargetkan (120%). Capaian akumulasi sampai dengan Tahun 2024 adalah 9 RSNI dari 8 RSNI target akumulasi sampai dengan Tahun 2024 (125%).

Indikator kinerja ketiga (IKSK-3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP dengan capaian nilai 93,89 atau 110,46%. Capaian yang sama jika dibandingkan dengan target akumulasi Renstra sampai Tahun 2024. Indikator Kinerja keempat (IKSK-4) Nilai Kinerja Anggaran PSITP dengan capaian nilai IKPA 97,27 atau 102,51% jika dibandingkan dengan akumulasi target Renstra sampai dengan Tahun 2024 maka hasilnya dinilai sama. Secara umum capaian kinerja PSITP Tahun 2024 telah melampaui target Renstra yang ditetapkan.

Tabel 8. Perbandingan target dan capaian kinerja PSITP Tahun 2024 terhadap Renstra 2023-2024

Indikator Kinerja		Tahun		Jumlah 2024
		2023	2024	
Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	Target	200.134 Unit	200.291 Unit	400.425 Unit
	Realisasi	202.194,5 Unit	268,43 Unit	202.462,93 Unit
	Capaian (%)	101,03	0,13	50,56
Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	Target	3 Standar	5 Standar	8 Standar
	Realisasi	3 Standar	8 Standar	11 Standar
	Capaian (%)	100	120	120
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada PSITP	Target	85 Nilai	85 Nilai	85 Nilai
	Realisasi	89,59 Nilai	93,89 Nilai	93,89 Nilai
	Capaian (%)	105,40	110,46	110,46
Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran PSITP	Target	85 Nilai*	94,89 Nilai **	94,89 Nilai
	Realisasi	87,32 Nilai *	97,27 Nilai **	97,27 Nilai
	Capaian (%)	102,73	102,51	102,51

* Nilai NKA; ** Nilai IKPA

3.3.3. Keberhasilan Kendala dan Antisipasi

PSITP terus berupaya meningkatkan kinerja melalui penyusunan program yang komprehensif, berbasis data, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Seluruh program yang dijalankan sejalan dengan kebijakan pembangunan pertanian Kementerian Pertanian, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Fokus utama PSITP adalah meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan guna mencapai swasembada padi dan jagung secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, PSITP secara umum berhasil mencapai target dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Capaian tersebut antara lain:

- Produksi benih padi dan jagung sebanyak 268,43 unit/ton sebagai bagian dari produk pertanian terstandar yang dihasilkan.
- Standardisasi produk pertanian berupa Penyusunan delapan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI).
- Nilai pembangunan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebesar 93,89.
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan pencapaian nilai 97,27.

Keberhasilan ini merupakan bukti nyata dari komitmen dan soliditas seluruh entitas PSITP, mulai dari pimpinan hingga staf pelaksana, dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu, capaian tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya strategis yang telah dilakukan oleh PSITP, antara lain: penetapan perencanaan yang matang, dilaksanakan oleh tim kerja yang solid dan monitoring yang konsisten dilaksanakan secara periodik baik bulanan, triwulan, semester maupun tahunan. Selain itu juga PSITP telah peningkatan kapasitas SDM dan menjalin kolaborasi dengan mitra stakeholder terkait sehingga target sasaran Tahun 2024 dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan ini diharapkan dapat

mendukung pencapaian empat sukses Kementerian Pertanian terutama peningkatan produksi padi dan jagung.

Kebijakan *Automatic Adjustment* dari Kementerian Keuangan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pelaksanaan kinerja anggaran kurang optimal di tengah proses penyesuaian fungsi pada awal transformasi kelembagaan. Kegiatan menghasilkan produk pertanian terstandar (IKSK-1) sebagian tidak bisa terlaksana sampai dengan akhir tahun anggaran, sehingga membebani capaian akumulatif PSITP. Selain itu, tantangan lain muncul akibat perubahan iklim ekstrim, seperti kemarau panjang yang menyebabkan berbagai permasalahan teknis di lapangan, termasuk kekeringan, ledakan hama, dan kegagalan panen (puso).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, PSITP mengambil beberapa langkah antisipasi, antara lain:

1. Akselerasi kegiatan setelah pagu blokir dibuka, terutama dalam pelaksanaan fungsi utama perumusan standar melalui penyelesaian Rapat Teknis dan Rapat Konsensus guna mencapai output RSNI3.
2. Kolaborasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, termasuk peran penting Komtek 65-11 Tanaman Pangan, BSN, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai target Tahun 2024.
3. Penyebarluasan informasi produk instrumen tanaman pangan terstandar secara masif dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi yang tersedia.

Capaian kinerja PSITP Tahun 2024 akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana dan pemantauan kegiatan tahun mendatang. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, PSITP diharapkan mampu terus meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kontribusinya dalam pembangunan pertanian nasional.

3.3.4. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang efisien berarti penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja organisasi. Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja, sebagaimana diatur dalam PMK No. 62 Tahun 2023.

Efisiensi merupakan ukuran keberhasilan yang dinilai dari besarnya sumber daya atau biaya yang digunakan untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Selain itu nilai efisiensi juga merupakan ukuran efisiensi keluaran (*output*) kegiatan dalam mengevaluasi kinerja anggaran pada tingkat satuan kerja atau kegiatan. Peningkatan efisiensi dapat dicapai melalui beberapa cara, antara lain: 1) Mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran; 2) Memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa; dan 3) Meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan anggaran oleh pemerintah.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan APBN adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan penggunaan anggaran. Evaluasi ini mencakup pengukuran kinerja dan dampak dari program-program yang dibiayai oleh APBN. Dengan memahami kinerja dan dampak program tersebut, PSITP dapat mengidentifikasi program yang tidak efisien atau yang tidak memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Data yang diperlukan untuk mengukur nilai efisiensi meliputi: 1) data capaian keluaran kegiatan; 2) data capaian hasil kegiatan; 3) pagu anggaran; dan 4) realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya adalah jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan keluaran, sedangkan pengeluaran sebenarnya adalah jumlah anggaran yang direalisasikan untuk menghasilkan capaian keluaran. Jika efisiensi tercapai sebesar 20%, maka nilai efisiensi yang digunakan dalam perhitungan kinerja adalah hasil skala maksimal (100%).

Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya PSITP sebagaimana ditunjukkan pada Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) yang di dalam aplikasi terukur secara otomatis terkait efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran total PSTIP tahun 2024.

Tabel 9. Nilai efisiensi SBK atas penggunaan sumberdaya PSITP Tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMART

Program	RO	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Nilai Efisiensi Per RO (%)
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pangan (Standar)	RSNI3 dengan Metode Pengembangan Sendiri [Standar]	472.000.000	689.013.975	5,00	5,00	1375.802.795	334.197.205	20
Program Dukungan Manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	231.127.973	1,00	1,00	249.520.473	8-9.520.473	0

Berdasarkan pada hasil evaluasi (tabel 9) dalam pengelolaan anggaran dari dua RO tersebut, RO Rancangan Instrumen Tanaman Pangan memiliki nilai efisiensi maksimal yaitu 20% yang berarti indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU. Sementara untuk RO dukungan manajemen/RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi menunjukkan nilai efisiensi 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kegiatan RO ini tidak terdapat efisiensi (0%) alokasi anggaran terserap maksimal sesuai dengan indeks SBK.

Sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga ada Analisis efisiensi penggunaan sumber daya juga dilakukan terhadap semua indikator kinerja yang dihitung berdasarkan seluruh RO pendukung tiap indikator

kinerja dalam perhitungan ini PSITP menggunakan pagu efektif dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya PSITP Tahun 2024 berdasarkan analisis menggunakan pagu efektif

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (12)=(11)/(8)* 100	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(12)	(13)
1	Jumlah Rancangan Standar yang Dihasilkan	Standar	5	6	55.129.862.000	52.357.237.061	7,70%	69,26%
2	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	Unit	232	268,43	5.143.212.000	5.141.264.840	15,74%	89,35%
3	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Nilai	85	93.92	60.981.791.000	60.254.029.933	1,19%	52,98%
4	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Niai	94.89	97.27	1.575.110.000	1.571.982.858	0,20%	50,50%

Berdasarkan analisis efisiensi atas seluruh RO/tidak terbatas pada RO yang menggunakan SBK yang berdasarkan pagu efektif (tabel 10) efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja (PK) PSITP yaitu Jumlah Rancangan Standar yang Dihasilkan, Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan, Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan, dan Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan masing-masing 7,70%, 15,74%, 1,19% dan 0,20% dengan nilai efisiensi masing-masing 69,26%, 89,35%, 52,98% dan 50,50%. Tidak adanya efisiensi negatif menunjukkan terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran di PSITP atau penggunaan sumberdaya/anggaran di PSITP sudah efisien untuk menghasilkan capaian output.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

3.4.1. Realisasi Anggaran

PSITP pada awal tahun memiliki anggaran sebesar Rp. 125.511.778.000,- yang terdiri dari PSITP Rp. 9.015.331.000,- BBPSI Padi Rp. 78.133.249.000,- BPSI Serealialia Rp.16.966.560.000,- BPSI Tanaman Aneka Kacang Rp. 16.489.795.000,- dan LPSI Tanaman Aneka Umbi Rp. 4.906.843.000,-. Namun seiring dengan kebutuhan organisasi dan hal lainnya terjadi penyesuaian (revisi) sehingga total anggaran setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp. 127,778,834,000,- Pagu anggaran tersebut terdiri dari PSITP Rp. 9,749,541,000,- BBPSI Padi Rp. 79.085.876.000,- BPSI Serealialia Rp. 17.117.151.000,- BPSI Tanaman Aneka Kacang Rp. 16.536.414.000,- dan LPSI Tanaman Aneka Umbi Rp. 5.289.852.000, . Dalam pelaksanaannya sampai dengan akhir tahun anggaran dari pagu akhir tersebut masih terdapat anggaran yang tidak bisa digunakan karena adanya pagu blokir sehingga pagu efektif yang digunakan sebesar Rp. 122,829,995,000,- yang terdiri dari PSITP Rp. 9,213,304,000,- BBPSI Padi Rp. 78,590,404,000,- BPSI

Serealialia Rp. 16,396,657,000,- BPSI Tanaman Aneka Kacang Rp. 14,212,222,000,- dan LPSI Tanaman Aneka Umbi Rp. 4,417,408,000,-.

PSITP dalam membelanjakan anggaran untuk operasional kegiatan selalu mempertimbangkan prinsip efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya seluruh kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 berdasarkan pagu efektif mencapai Rp 119,079,609,559,- atau 96,95%, terdiri dari PSITP Rp. 8,948,753,183,- (97,13%), BBPSI Padi Rp. 75,767,169,423,- (96,41%), BPSI Serealialia Rp. 16,289,343,250,- (99,35%), BPSI Aneka Kacang Rp. 13,840,209,984,- (97,38%) dan LPSI Aneka Umbi Rp. 4,234,133,719,- (95,85%). Rincian realisasi untuk tiap program disajikan pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Realisasi anggaran lingkup PSITP TA. 2024 berdasarkan Pagu efektif

Satker	Program	Pagu Anggaran	Total Pagu anggaran	Realisasi	Capaian (%)
PSITP	NTDSI	695,244,000	9,213,304,000	689,013,975	99,10
	KAKPB	0		0	0
	Dukman	8,518,040,000		8,259,739,208	96,97
BBPSI PADI	NTDSI	52,467,672,000	78,590,404,000	49,709,208,232	94,74
	KAKPB	3,595,765,000		3,594,880,866	99,98
	Dukman	22,526,967,000		22,463,080,325	99,72
BPSI TAKA	NTDSI	1,168,098,000	14,212,222,000	921,877,375	99,98
	KAKPB	0		0	0
	Dukman	13,044,124,000		12,918,332,609	99,02
BPSI SEREAL	NTDSI	438,710,000	16,396,657,000	431,804,148	98,43
	KAKPB	1,547,447,000		1,546,385,840	99,93
	Dukman	14,410,500,000		14,311,153,262	99,31
LPSI UMBI	NTDSI	360,138,000	4,417,408,000	359,475,992	99,82
	KAKPB	-		0	0
	Dukman	4,057,270,000		3,874,657,727	95,50
Total			122,829,995,000	119,079,609,559	96,95

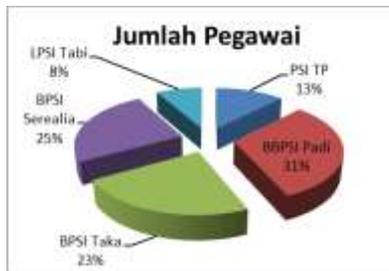
3.4.2. Realisasi Penerimaan Bukan Pajak

Sebagai Institusi Pengguna APBN, Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan beserta UPT berkewajiban menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) ke kas negara. Target PNBP pada Tahun Anggaran 2024 di lingkup PSITP ditetapkan sebesar Rp. 2.836.589.000,- sedangkan realisasi PNBP hingga akhir tahun anggaran 2024 mencapai Rp. 4.918.863.789,- atau mencapai 173,41% dari target yang ditetapkan. Rincian PNBP lingkup PSITP pada Tahun 2024 disajikan pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Target dan realisasi PNPB lingkup PSITP Tahun 2024

Unit Kerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
PSITP	4.956.000	61.117.470	1.233,20
BPSI Padi	1.200.000.000	2.371.105.100	197,59
BPSI Tanaman Aneka Kacang	949.733.000	974.174.050	102,57
BPSI Tanaman Serealia	387.500.000	1.198.629.769	309,32
LPSI Tanaman Aneka Umbi	294.400.000	313.837.400	106,60
Total	2.836.589.000	4.918.863.789	173,41

3.4.3. Sumberdaya Manusia



Gambar 5. Keragaan pegawai lingkup PSITP Tahun 2024

Gambar 5 menyajikan proporsi jumlah pegawai di Lingkup PSITP sampai dengan akhir Desember 2024. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya PSITP didukung oleh 585 orang pegawai dengan status PNS 317 pegawai, PPPK 8 pegawai dan PPNPN 260 orang. PNS dan PPPK tersebar dalam berbagai jabatan baik fungsional umum maupun fungsional khusus yang bertugas di PSITP, BBPSI Padi, BPSI Tanaman Aneka Kacang, dan LPSI Tanaman Aneka Umbi. Sampai dengan akhir Tahun 2024 tercatat 43 pegawai di PSITP, BBPSI Padi 108 pegawai, BPSI Tanaman Aneka Kacang 77 pegawai, BPSI Tanaman Serealia 81 pegawai, BPSI Tanaman Aneka Umbi sebanyak 16 pegawai PNS dan PPPK

selebihnya PPNPN.

Berdasarkan pendidikan, pegawai PSITP didominasi pegawai berpendidikan SLTA dan di bawah SLTA sebanyak 16 orang (36%), selanjutnya S1 sebanyak 11 orang (25%), S2 sebanyak 10 orang (23%), D III sebanyak 5 orang (11%) dan S3 sebanyak 2 orang (5%). Upaya peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui tugas belajar/izin belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berbagai pelatihan baik melalui Bimtek/workshop/sosialisasi yang diselenggarakan oleh internal PSITP, BSIP maupun lembaga eksternal lain.

3.5. Capaian Kinerja Lainnya

3.5.1. Perakitan Varietas Unggul Baru

Sebagai lembaga standardisasi dan penilaian kesesuaian eks lembaga Litkajibangrap, PSITP tentu memiliki sumberdaya genetik yang unggul yang masih dipertahankan. Sehingga pada Tahun 2024 PSITP telah berhasil melepas 4 (empat) varietas unggul baru (VUB) padi diantaranya: 1) Varietas Inpari 51 2) Varietas Inpari 52 Nayanika; 3) Varietas 53 Winaya; dan 4) Varietas Inpari 54 Arunika dengan keunggulan spesifik yang berbeda.

Varietas unggul padi Inpari 51



Gambar 6. Keragaan VUB
Inpari 51

Varietas padi Inpari 51 dilepas tahun 2024 melalui SK Menteri Pertanian No. 2600/HK.540/C/07/2024 merupakan hasil persilangan B13031B-RS*2-2/Mentik merah//membramo/seratus malam///inpari 9/ciherang///Hera, umur 112 hari setelah semai, berat 1000 butir 26,36 gram dengan rata-rata hasil 8,34 ton/ha GKG. Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dengan ketinggian 0-600 m dpl. Varietas Inpari 51 agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe IV dan VIII, rentan terhadap patotipe III.

Tahan terhadap penyakit blas ras 073 dan 133, serta rentan terhadap ras 033 dan 173. Tahan terhadap tungro varian 073 (Gambar 6).

Varietas unggul padi Inpari 52 Nayanika



Gambar 7. Keragaan VUB
Inpari 52 Nayanika

Varietas padi Inpari 52 Nayanika dilepas Tahun 2024 melalui SK Menteri Pertanian No. 2601/HK.540/C/07/2024 merupakan hasil persilangan Way Apo Buru/IRBB7, umur 113 hari setelah semai, berat 1000 butir 28,29 gram dengan rata-rata hasil 8,02 ton/ha GKG. Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dengan ketinggian 0-600 m dpl. Varietas Inpari 52 Nayanika agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, agak rentan terhadap biotipe 3. Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, IV dan VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 073 dan 133, serta agak tahan terhadap ras 033 dan 173. Rentan terhadap tungro varian 073. (Gambar 7).

Varietas unggul padi Inpari 53 Winaya



Gambar 8. Keragaan VUB
Inpari 53 Winaya

Varietas padi Inpari 53 Winaya dilepas Tahun 2024 melalui SK Menteri Pertanian No. 2602/HK.540/C/07/2024 merupakan hasil persilangan Ciherang/Cimelati//Tukad Balian/Ciherang. Umur 116 hari setelah semai, berat 1000 butir 26,07 gram dengan rata-rata hasil 8,48 ton/ha GKG. Baik ditanam padal lahan sawah irigasi dengan ketinggian 0-600 m dpl. Varietas Inpari 53 Winaya agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3. Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan agak tahan terhadap patotipe IV dan VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 173 agak tahan terhadap 033 dan 133, agak rentan terhadap ras 073, Serta rentan terhadap tungro varian 073 (Gambar 8).

Varietas unggul padi Inpari 54 Arunika



Gambar 9. Keragaan Varietas
Unggul Baru Inpari 54 Arunika

Varietas padi Inpari 54 Arunika dilepas Tahun 2024 melalui SK Menteri Pertanian No. 2603/HK.540/C/07/2024 merupakan hasil persilangan Angke/BPH20+21//Ciherang, umur 118 hari setelah semai, termasuk golongan ceere, berat 1000 butir 26,51 gram dengan rata-rata hasil 8,27 ton/ha GKG. Baik ditanam padal lahan sawah irigasi dengan ketinggian 0-600 m dpl. Varietas Inpari 54 Arunika agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3. Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe VIII, agak tahan terhadap patotipe III dan IV. Tahan terhadap penyakit blas ras 133, agak tahan terhadap ras 033 dan 073, agak rentan terhadap ras 173 serta rentan terhadap tungro varian 073 (Gambar 9).

3.5.2. Peningkatan Tata Laksana

Implementasi Sistem Manajemen Mutu



Gambar 10. Sertifikat Implementasi SNI ISO 9001:2015

Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan dalam menjalankan fungsinya senantiasa berkomitmen dengan kualitas layanan yang diberikan. Selama beberapa tahun terakhir PSITP telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2015 dengan bekerja sama dengan PT Enhai Mandiri 186 sebagai lembaga penilaian kesesuaiannya dengan sertifikat survailen No. 0258/SK-DIRUT-ENHAI/XI/2024.

Peringkat I sebagai Unit Pengelola Kearsipan Tingkat Kementerian Pertanian



Gambar 11. Sertifikat Peringkat I Unit pengolah Kearsipan tingkat Kementan

PSITP menjadi salah satu obyek pengawasan kearsipan internal dalam Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan Kementerian Pertanian Tahun 2024. Berdasarkan hasil penilaian dari kementerian pertanian, PSITP mendapatkan penghargaan sebagai unit pengolah terbaik peringkat pertama (AA, kategori sangat memuaskan) sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 377/KPTS/TU.110/M/08/2024 Tentang Penetapan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Kementerian Pertanian.

Lembaga berpredikat Informatif keterbukaan informasi publik



Gambar 12. Sertifikat PSITP sebagai Unit Kerja Informatif

Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan kembali mempertahankan predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Acara ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang diikuti oleh 120 unit kerja (UK) dan unit pelaksana teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian (Kementan) yang tergabung dalam jaringan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementan.

Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Level 3



Gambar 13. Sertifikat PSITP sebagai Unit Kerja Pelaksana Tata Kelola SPK

Bertepatan dengan 10 tahun diberlakukannya UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), Badan Standardisasi Nasional mengadakan peringatan Bulan Mutu Nasional (BMN) 2024, Dalam kegiatan tersebut, PSI Tanaman Pangan mendapatkan penghargaan Tata Kelola Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian level 3 yang diserahkan langsung oleh Kepala BSN Kukuh S. Achmad. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan standardisasi dan penilaian kesesuaian di PSITP telah dilaksanakan secara efisien dan berkelanjutan.



IV. PENUTUP

4.1. Simpulan Umum

Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP) berhasil mencapai kinerja yang sangat baik pada Tahun 2024 dengan capaian rata-rata 112,18% dengan kategori **"sangat berhasil"**. Keberhasilan ini tercermin dalam beberapa aspek, antara lain: jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan sebanyak 268.43 unit (115,70%), perumusan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) dengan capaian 8 RSNI3 (120%), serta pencapaian nilai Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 93,92 (110,49%). Selain itu, PSITP juga menunjukkan efisiensi dalam penggunaan anggaran dengan capaian nilai IKPA 97,27 (102,51%) dan realisasi keuangan lingkup sebesar Rp. 119,079,609,559,- atau 96,95%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan PSITP dalam menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih (*clean governance*) melalui *core values* "BERAKHLAK," yang berorientasi pada pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, harmoni, loyalitas, adaptasi, dan kolaborasi. Secara keseluruhan, PSITP telah menjalankan program dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan strategis yang mendukung misi Kementerian Pertanian.

4.2. Tindak Lanjut

Meskipun PSITP telah berhasil melaksanakan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

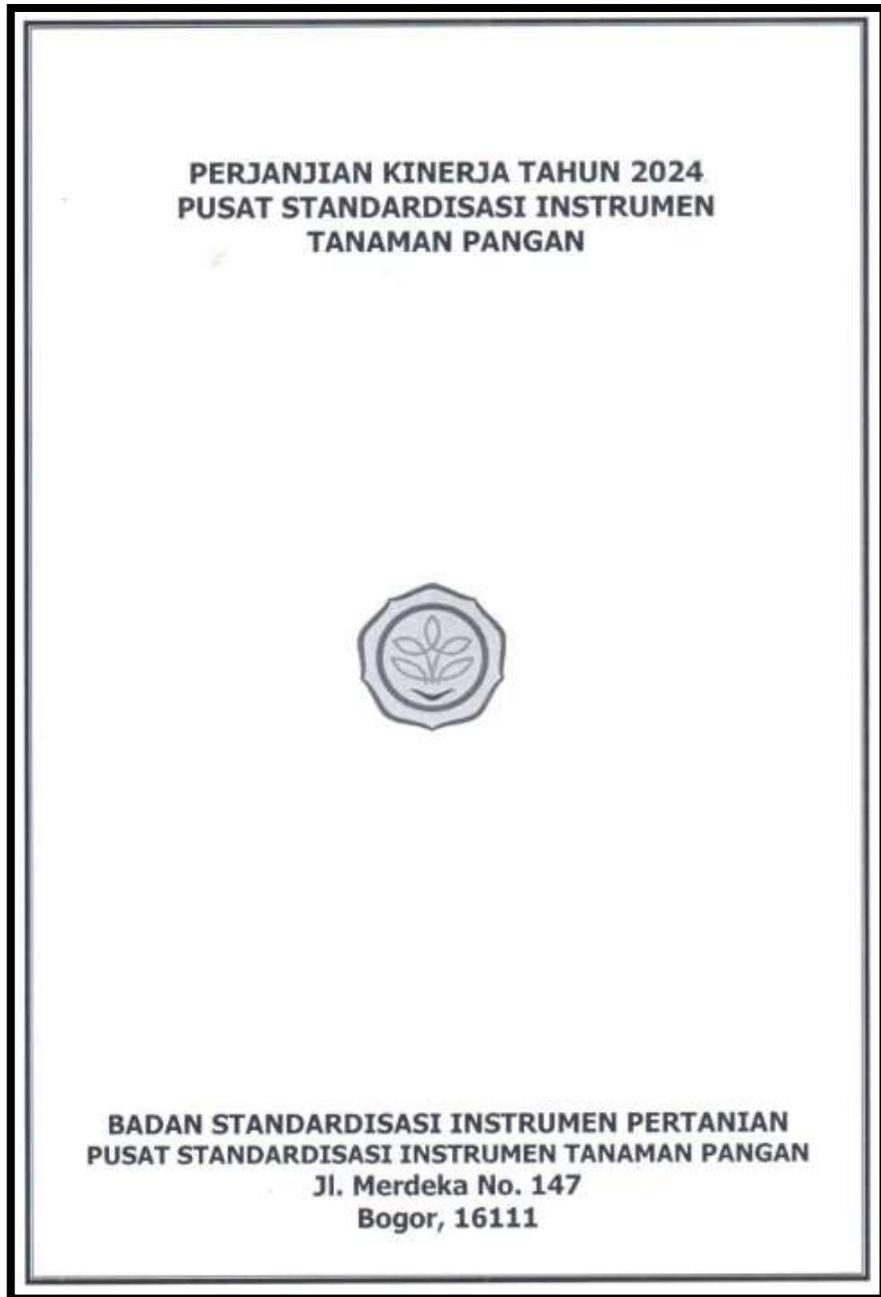
- 1) Pendekatan dengan Stakeholder: Meningkatkan koordinasi dan pendekatan dengan instansi terkait serta para pemangku kepentingan dalam perumusan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan pencapaian kinerja lainnya.
- 2) Antisipasi Perubahan Iklim: Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium, rumah kaca, dan kebun pengujian untuk menghadapi dampak perubahan iklim yang sulit diprediksi.
- 3) Optimalisasi Sarana dan Prasarana: Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana serta prasarana pengujian, termasuk menambah jumlah laboratorium terakreditasi.
- 4) Evaluasi dan Penyusunan Rencana: Menjadikan capaian kinerja Tahun 2024 sebagai acuan dalam penyusunan rencana dan pemantauan kegiatan tahun berikutnya, serta sebagai bahan review Rencana Strategis (Renstra) PSITP 2025–2029.

- 5) Peningkatan Sistem Kinerja dan SDM: Mengembangkan sistem kinerja yang lebih baik serta mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan PSITP dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan strategis di masa mendatang.



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan Tahun 2024 Revisi 3





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

JALAN MERDEKA NO. 147 BOGOR, 16111
TELEPON (0251) 8334886, 8331718, FAKSIMILI (0251) 8312755
WEBSITE: <http://tanamanpangan.baip.pertanian.go.id>, e-mail: baip.tanamanpangan@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ladiyani Retno Widowati
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Desember 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Fadjry Djufry


Ladiyani Retno Widowati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

NO	SASARAN KEGIATAN	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400287 Unit
2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	94,89 Nilai

KEGIATAN

Pusat Standardisasi Instrumen
Tanaman Pangan

Pihak Kedua,


Fadjry Djufry

ANGGARAN

Rp. 127.778.834.000,-
Bogor, Desember 2024

Pihak Pertama,


Ladiyani Retno Widowati

Catatan:

- Anggaran Program Dukungan Manajemen (Automatic Adjustment) diblokir sebesar Rp. 4.824.328.000,-
- Blokir Perjalanan Dinas Rp. 124.511.000

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan Tahun 2024 Revisi 1, Revisi 2 dan revisi 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

NO	SASARAN KEGIATAN	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400007 Lvl.
2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar
3	Terwujudnya kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju nilai/wadati pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai
4	Terlaksananya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akurat dan berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai

KEGIATAN
Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan

ANGGARAN
Rp. 100.011.719.000,-

Bogor, September 2024
Pusat Pertanian

[Signature]
Fadry Djuliy

PK Revisi 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

NO	SASARAN KEGIATAN	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400007 Lvl.
2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar
3	Terwujudnya kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju nilai/wadati pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai
4	Terlaksananya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akurat dan berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai

KEGIATAN
Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan

ANGGARAN
Rp. 100.011.719.000,-

Bogor, September 2024
Pusat Pertanian

[Signature]
Fadry Djuliy

PK Revisi 2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

NO	SASARAN KEGIATAN	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	1-1	Jumlah produk pertanian terstandar yang dihasilkan	400007 Lvl.
2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	2-1	Jumlah rancangan standar instrumen yang dihasilkan	5 Standar
3	Terwujudnya kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju nilai/wadati pada Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai
4	Terlaksananya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akurat dan berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	85 Nilai

KEGIATAN
Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan

ANGGARAN
Rp. 76.400.010.000,-

Bogor, Oktober 2024
Pusat Pertanian

[Signature]
Fadry Djuliy

PK Revisi 3

Lampiran 4. Realisasi PNBP Lingkup PSI Tanaman Pangan Tahun 2024

UNIT KERJA/ URAIAN	Target 2024	REALISASI	%
PSI TANAMAN PANGAN			
Penerimaan Umum	4,956,000	66,449,185	1,341
Penerimaan Fungsional	-	-	-
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	4,956,000	66,449,185	1,341
BBPSI PADI			
Penerimaan Umum	250,000,000	2,055,935,150	822
Penerimaan Fungsional	950,000,000	1,901,099,500	200
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	1,200,000,000	3,957,034,650	330
BPSI TANAMAN ANEKA KACANG			
Penerimaan Umum	5,000,000	37,525,050	751
Penerimaan Fungsional	944,733,000	957,259,000	101
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	949,733,000	994,784,050	105
BPSI TANAMAN SEREAL			
Penerimaan Umum	60,500,000	672,763,133	1,112
Penerimaan Fungsional	327,000,000	858,988,000	263
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	387,500,000	1,531,751,133	395
LPSI TANAMAN ANEKA UMBI			
Penerimaan Umum	400,000	13,995,000	3,499
Penerimaan Fungsional	294,000,000	302,857,400	103
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	294,400,000	316,852,400	108
LINGKUP PSI TANAMAN PANGAN			
Penerimaan Umum	320,856,000	2,846,667,518	887
Penerimaan Fungsional	2,515,733,000	4,020,203,900	160
Penerimaan Transito	-	-	-
Jumlah	2,836,589,000	6,866,871,418	242

Lampiran 5. Produksi Instrumen terstandar tahun 2024

Komoditas	Target (Unit)	Realisasi (unit)												Total
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
Padi	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	185.3	48.55	233.85
Jagung	32	0	0	0	0	0	0	0	0	1.29	1.37	15.39	16.53	34.58
Jumlah	232	0	0	0	0	0	0	0	0	1.29	1.37	200.69	65.08	268.43



(0251) 8331718



bsip.tanamanpangan@pertanian.go.id



**Jl. Merdeka No. 147 Bogor Barat,
Kota Bogor, Jawa Barat - Indonesia 16111**